

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan infrastruktur telah lama dipandang sebagai motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang yang menghadapi tantangan konektivitas wilayah, ketimpangan sosial, dan keterbatasan akses terhadap layanan dasar. Pembangunan infrastruktur yang inklusif merupakan fondasi penting dalam upaya transformasi suatu daerah untuk menjadi lebih baik, terutama di negara berkembang seperti India. Tidak hanya itu, infrastruktur juga berfungsi sebagai instrumen sosial yang menjembatani kesenjangan antara kelompok masyarakat perkotaan dan pedesaan. Dalam konteks ini, pembangunan jalan, jembatan, fasilitas air bersih, dan transportasi publik menjadi elemen penting dalam menciptakan inklusivitas dan memperkuat kapasitas ekonomi lokal (Duggan et al., 2022)

India, sebagai salah satu negara berkembang dengan populasi terbesar di dunia, menghadapi tantangan serius dalam pemerataan pembangunan antar wilayah. Meskipun negara ini mencatat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam beberapa dekade terakhir, distribusi hasil pembangunan masih sangat timpang, khususnya di wilayah pedesaan seperti Madhya Pradesh. Wilayah ini menjadi representasi dari bagaimana konektivitas infrastruktur yang minim dapat menghambat akses masyarakat terhadap pendidikan, layanan kesehatan, pekerjaan, dan pasar ekonomi. Oleh karena itu,

infrastruktur jalan di distrik-distrik terpencil menjadi prioritas strategis dalam agenda pembangunan nasional India.

Dalam beberapa dekade terakhir, lembaga keuangan internasional seperti Bank Dunia dan IMF memainkan peran sentral dalam pembiayaan pembangunan. Namun, pendekatan mereka sering dikritik karena menekankan syarat kebijakan makroekonomi yang membatasi kedaulatan nasional, dan menempatkan negara penerima dalam posisi subordinat. Persyaratan reformasi struktural yang menyertai bantuan dari lembaga tersebut telah menimbulkan ketegangan politik dan ekonomi di berbagai negara penerima, termasuk India pada era liberalisasi tahun 1990-an (Daldegan & Borba, 2023)

Dalam konteks ini, kehadiran *New Development Bank (NDB)*, yang digagas oleh negara-negara BRICS, menjadi alternatif pembiayaan pembangunan dengan pendekatan yang lebih adil dan fleksibel, terutama melalui prinsip non-kondisionalitas dan penghormatan terhadap sistem nasional (*country system*). *New Development Bank (NDB)* yang didirikan oleh kelompok BRICS (Brazil, Russia, India, China, dan South Africa), hadir dengan mandat untuk mendanai proyek infrastruktur an pembangunan berkelanjutan di negara-negara anggotanya serta negara berkembang lainnya.

India sebagai anggota pendiri BRICS telah menjadi salah satu negara penerima manfaat utama dari NDB. Salah satu proyek signifikan yang didanai adalah *Madhya Pradesh Major District Roads Projects (MPMDRP)* senilai USD 350 juta atau 71% dari total biaya

proyek MPMDRP, sementara sisanya disalurkan oleh Pemerintah Madhya Pradesh. Proyek ini mencakup rekonstruksi dan rehabilitasi lebih dari 1.500 km jalan distrik utama yang menghubungkan berbagai distrik dalam negara bagian Madhya Pradesh, bukan satu distrik tunggal. Menurut dokumen resmi NDB, Madhya Pradesh adalah negara bagian terbesar kedua India, namun termasuk yang paling tertinggal secara ekonomi. Dengan pendapatannya perkapita sekitar 34% dibawah rata-rata nasional, keadaan ini diperparah oleh dominasi kawasan pedesaan (sekitar 72% dari populasi) dan kondisi geografis land-locked sehingga akses terhadap layanan sosial dan ekonomi sangat bergantung pada infrastruktur jalan (Bank, 2016) Sebelum proyek, sekitar 90% jalan negara bagian masih satu lajur atau lebih sempit, membuat akses logistik, layanan kesehatan, dan pendidikan sangat terbatas bagi masyarakat pedesaan, yang bertujuan meningkatkan konektivitas jalan pedesaan, mempercepat mobilitas ekonomi, dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah melalui rehabilitasi dan upgrade sebanyak 1.543 km Major District Roads, yang bertujuan memperbaiki kondisi transportasi, mengurangi biaya perjalanan, serta membuka akses ke pasar dan layanan sosial publik (NDB., 2016)

Namun, meskipun telah banyak penelitian yang menelaah peran NDB secara global, masih terdapat kekosongan kajian yang menyoroti secara spesifik bagaimana mekanisme pembiayaan NDB dalam satu proyek nyata seperti MPMDRP di India berkontribusi terhadap agenda pembiayaan pembangunan. Penelitian ini memiliki

urgensi yang kuat karena proyek Madhya Pradesh Major District Roads Project (MPMDRP) merupakan proyek perdana India yang disetujui dan dibiayai oleh NDB dan menjadi benchmark awal bagi pendekatan pembangunan berbasis prinsip non-kondisionalitas dan country system yang diusung oleh BRICS. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menelaah proyek MPMDRP sebagai studi kasus, guna memahami sejauh mana nilai-nilai alternatif dan pendekatan non-Barat yang diusung NDB dapat menjawab tantangan pembangunan yang dihadapi negara berkembang seperti India. Penelitian ini menggunakan pendekatan teoritis konstruktivisme Institusional untuk membaca peran NDB sebagai aktor normatif yang membentuk makna baru tentang kerja sama pembangunan yang adil dan berkelanjutan di negara berkembang, tidak hanya sebagai institusi pembiayaan.

Secara keseluruhan, topik ini relevan secara teoritis dalam studi hubungan internasional dan diplomasi pembangunan, serta memiliki signifikansi praktis dalam konteks kebijakan luar negeri dan perencanaan pembangunan nasional. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai kerja sama keuangan multilateral alternatif dan memperkuat argumentasi mengenai pentingnya akses pembiayaan yang adil dalam mendukung pembangunan infrastruktur di India.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana New Development Bank mengonstruksi dan mempresentasikan norma keadilan global melalui skema pembiayaan alternatif dalam pembangunan infrastruktur di negara bagian Madhya Pradesh India?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi New Development Bank (NDB) dalam menyediakan akses pembiayaan pembangunan yang membawa norma alternatif dalam sistem keuangan global, khususnya dalam konteks proyek pembangunan infrastruktur jalan di India. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana NDB membingkai dan mengimplementasikan norma pembiayaan pembangunan yang inklusif, non-kondisional, dan berbasis kerja sama Selatan-Selatan melalui proyek MPMDRP. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi konkret dari proyek tersebut terhadap upaya pembangunan infrastruktur di daerah tertinggal, baik dari segi pemerataan akses, mobilitas ekonomi, maupun keterkaitannya dengan agenda pembangunan di India.

1.4 Manfaat Penelitian

- Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian hubungan internasional dan ekonomi politik global, khususnya dalam memahami peran lembaga keuangan multilateral alternatif seperti *New Development Bank (NDB)*
- Menambah literatur mengenai mekanisme pembiayaan pembangunan di negara berkembang
- Menyediakan studi kasus yang relevan mengenai hubungan antara pembiayaan pembangunan infrastruktur

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini menjadi fondasi awal yang menjelaskan urgensi topik, arah penelitian, pendekatan metodologis yang digunakan, serta kerangka berpikir.

BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teoritis

Menyajikan landasan teori yang menjadi kerangka analisis dalam penelitian ini. Teori utama yang digunakan adalah konstruktivisme Institusional, yang dipadukan dengan alternatif power dalam hubungan internasional dan norma pembangunan Global South. Bab ini juga menguraikan teori-teori relevan yang menjelaskan posisi NDB dalam sistem pembiayaan global, serta relevansi teori terhadap studi kasus yang dikaji.

BAB III Metode Penelitian

Membahas metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis penelitian, pendekatan yang difunakan (studi kasus kualitatif), teknik pengumpulan dan analisis data, serta penelasan mengenai validitas dan keterbatasan data. Penjabaran metode ini penting untuk menunjukkan bagaimana data diperoleh dan ditafsirkan secara sistematis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Merupakan bagian analisis dan temuan penelitian, yang mengkaji secara mendalam peran NDB dalam proyek Madhya Pradesh Major District Roads Projects (MPMDRP) di India. Bab ini menganalisis bagaimana norma-norma pembiayaan alternatif dibentuk dan diimplementasikan, mekanisme kerja NDB dalam proyek, serta dampaknya terhadap pembangunan di wilayah Madhya Pradesh India.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Menguraikan kesimpulan dari penelitian ini dengan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan diawal, serta memberikan saran bagi pemangku kebijakan dan pihak terkait guna mengoptimalkan kerja sama dengan NDB dalam mendukung pembiayaan pembangunan di India. Bab ini juga memberi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas kajian terkait pola kerja NDB maupun kerja sama pembangunan lainnya dari perspektif nilai dan norma kerja sama internasional.

1.6 Kerangka Berpikir

Dalam menjelaskan peran New Development Bank (NDB) sebagai aktor alternatif dalam mendukung pembangunan infrastruktur, penelitian ini berpijak pada pendekatan konstruktivisme Institusional dalam studi hubungan internasional. Konstruktivisme Institusional untuk menjelaskan bagaimana NDB sebagai organisasi internasional bertindak sebagai penyalur dana, serta sebagai agen normatif yang membentuk praktik pembangunan di India. Teori ini melihat bahwa peran aktor internasional bukan semata-mata ditentukan oleh kepentingan material, namun juga oleh konstruksi ide, nilai, dan norma yang mereka bawa. Dalam konteks ini, NDB berfungsi sebagai lembaga keuangan, serta sebagai produsen nilai dan norma pembangunan yang menekankan pada kesetaraan, solidaritas Selatan-Selatan, dan akses pembiayaan yang berkeadilan.

Sebagai institusi yang dibentuk oleh negara-negara BRICS, NDB menawarkan kerangka kerja yang berbeda dari lembaga keuangan Barat seperti Bank Dunia atau IMF, terutama dalam hal non-kondisionalitas dan dukungan terhadap kepemilikan proyek oleh negara penerima. Melalui proyek Madhya Pradesh Major District Roads Projects (MPMDRP) di India, penelitian ini memetakan bagaimana NDB menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara konkret, baik dalam aspek teknis pembiayaan. Dalam kerangka ini, proyek infrastruktur dilihat sebagai investasi ekonomi, dan sebagai instrumen pembangunan sosial yang merujuk pembangunan infrastruktur diposisikan bukan hanya sekadar pembangunan fisik, juga sebagai

instrumen yang memfasilitasi akses ke layanan sosial.

Penelitian ini kemudian menghubungkan konstruksi nilai yang dibawa NDB dengan mekanisme kerja dalam proyek MPMDRP, serta menilai dampaknya terhadap distribusi manfaat pembangunan bagi masyarakat miskin. Dengan demikian, kerangka berpikir ini membentuk jalur analisis yang mengintegrasikan aspek normatif, kebijakan pembangunan, serta hasil empirik dalam konteks peran organisasi internasional sebagai aktor alternatif dalam tata kelola pembangunan global.

